

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa, atau tempat tertentu secara mendalam.¹ Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Lexy J Moloeng yang dimaksud penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.² Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu fenomena sosial.

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Ahmad Tanzeh bahwa : “Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertitik tolak dari realitas dengan asumsi pokok bahwa tingkah laku manusia mempunyai makna bagi pelakunya dalam konteks tertentu”.³

Dengan ini peneliti menggambarkan fenomena yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan yang ada di MIN 3 Tulungagung. Peneliti berusaha memahami keadaan obyek dan senantiasa berhati-hati dalam penggalian

¹ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasada Press, 1996), hlm. 49.

² Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 4.

³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta:Teras,2011), hlm. 48.

informasi sehingga informan yang bersangkutan tidak merasa terbebani. Selain itu peneliti juga menggali tentang keadaan subyek dengan hati-hati dalam menggali informasi.

2. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif ada/lah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat ini. dengan kata lain penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Mengingat sifatnya yang demikian maka penelitian deskriptif dalam pendidikan lebih berfungsi untuk pemecahan masalah praktis pendidikan dan sedikit sekali fungsinya untuk pengembangan ilmu.⁴

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan karakter religious melalui kegiatan keagamaan di MIN 3 Tulungagung. Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut maka penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang mana semua fakta baik lisan maupun tulisan dari berbagai sumber data yang didapatkan dari partisipan akan diuraikan secara jelas.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 3 Tulungagung yang letaknya di Desa Pandansari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Dari kampus IAIN Tulungagung ke timur sampai perempatan pertama atau biasa disebut "*gragalan*

⁴ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), hlm. 64.

belok ke kanan sampai pertigaan Wonorejo atau biasa di kenal pertigaan S. Dari pertigaan tersebut belok ke kanan kira-kira 1 km sampai perempatan Doroampel lanjut belok ke kiri sampai perempatan Podorejo belok ke kanan yang melewati persawahan. Setelah melewati persawahan panjang kurang lebih 100 m sampai menemukan pertigaan Pandansari belok ke kiri yang kira-kira 1 km sampai perempatan Sumberingin Kulon. Sampai Desa Sumberingin kulon belok ke kanan melewati daerah pengrajin genteng. Sampai perempatan Dusun Jati Desa Pandansari belok ke kiri kurang lebih 10 m dan sampailah di MIN 3 Tulungagung.

Alasan peneliti memilih madrasah ini karena MIN 3 Tulungagung adalah satu-satunya MIN yang ada di Kecamatan Ngunut yang jumlah siswanya setiap tahun bertambah dan di tahun 2019 ini jumlah siswa ada 390 dengan 15 kelas. Selain itu di MIN 3 Tulungagung ini peneliti menemukan keunikan sendiri yaitu berbagai macam kegiatan keagamaan diterapkan untuk membentuk karakter peserta didik.

Kegiatan keagamaan di MIN 3 Tulungagung sangat banyak mulai dari berjabat tangan saat masuk gerbang sampai kegiatan sebelum pembelajaran yang setiap jenjangnya berbeda-beda. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di MIN 3 Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian yang diambil yaitu penelitian kualitatif maka kehadiran peneliti di tempat penelitian mutlak diperlukan sebagai instrument utama. Peneliti bertindak sebagai instrument utama yaitu sebagai pengumpul data,

penganalisis dan pelapor hasil. Sedangkan instrument selain manusia bersifat sebagai pendukung.⁵ Kehadiran peneliti mulai dari tanggal 8 Januari sampai 6 Februari 2020.

Nasution dalam bukunya Sugiyono juga menyatakan bahwa:

“Dalam penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrument penilaian utama. Alasannya adalah bahwa segala sesuatunya belum memiliki bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan itu semua tidak dapat diharapkan. Itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas. Tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.”

Berdasarkan pernyataan Nasution tersebut dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrument atau kunci utama dari penelitian kualitatif tersebut. (*the researcher is the key instrument*).⁶ Sehingga segala cara dalam mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif dilakukan oleh manusia atau peneliti sendiri.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.⁷ Data penelitian ini berasal dari hasil wawancara, dokumentasi dan hasil pengamatan kegiatan keagamaan sehingga dapat diketahui penanaman karakter religious peserta didik melalui kegiatan

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 310.

⁶ *Ibid.*, hlm. 222-223.

⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 100.

kegiatan keagamaan tartil al-Quran, menghafal asmaul husna dan menghafal doa-doa harian.

2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksudkan semua informasi baik benda nyata maupun yang abstrak, peristiwa atau gejala baik secara kuantitatif ataupun kualitatif.⁸ Adapun sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. *Person* yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai kepala madrasah, wali kelas 1-6, guru khusus tartil, dan peserta didik.
- b. *Place* yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Dalam hal ini sumber data place dibagi menjadi dua yang dilihat dari sifatnya yaitu :
 - 1) Diam, data yang sifatnya diam misalnya ; ruang kepala madrasah, ruang kelas, mushola dan lapangan yang ada di MIN 3 Tulungagung.
 - 2) Bergerak, data yang bergerak misalnya aktivitas peserta didik dan kegiatan tartil quran di MIN 3 Tulungagung.
- c. *Paper* yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau symbol-simbol lain.⁹ Dalam hal ini peneliti ingin memperoleh data berupa sejarah singkat berdirinya madrasah, data siswa

⁸ Sukandar Rumidi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2017), hlm. 45.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 3.

dan dokumen lain yang diperlukan baik dari lokasi penelitian maupun luar lokasi penelitian yang ada kaitannya dengan masalah penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Ahmad Tanzeh pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.¹⁰ Sesuai dengan sumber data diatas pengumpulan data yang dipergunakan penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah tehnik pengumpulan data melalui komunikasi langsung antara pihak penanya dengan pihak yang ditanya atau penjawab. Wawancara dilakukan oleh penanya dengan menggunakan pedoman wawancara.¹¹ Sebelum melaksanakan wawancara para peneliti menyiapkan instrument wawancara yang disebut pedoman wawancara. Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta dijawab atau direspon oleh responden. Isi pertanyaan atau pernyataan bisa mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi, atau evaluasi responden yang berkenaan dengan fokus masalah.¹²

Ada dua jenis wawancara yang lazim digunakan dalam pengumpulan data, yaitu wawancara berstruktur dan wawancara tak berstruktur. Wawancara berstruktur adalah sebagian jenis-jenis pertanyaan telah ditentukan sebelumnya termasuk urutan yang ditanya dan materi pertanyaannya. Wawancara tak

¹⁰ Tanzeh, *Pengantar Metode*, hlm. 57.

¹¹ Djudju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 194.

¹² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 216.

berstruktur adalah wawancara yang tidak secara ketat telah ditentukan sebelumnya mengenai jenis-jenis pertanyaan. Materi pertanyaan dapat dikembangkan langsung pada saat wawancara berlangsung dengan menyesuaikan pada saat itu sehingga menjadi fleksibel dan sesuai dengan jenis masalahnya.¹³

Dalam wawancara ini peneliti menggunakan wawancara berstruktur. Disini peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis. Namun ketika dilapangan peneliti mengembangkan sendiri pedoman wawancara yang telah tersusun karena menyesuaikan situasi dan kondisi di lapangan. Metode wawancara mendalam ini digunakan peneliti untuk mewawancarai kepala madrasah, wali kelas, guru khusus tartil al quran dan siswa untuk memperoleh informasi yang akurat untuk melengkapi data-data penelitian. Selain itu mereka sebagai narasumber yang mengikuti langsung peristiwa dilapangan dan yang menjawab fokus masalah yang dibutuhkan peneliti.

2. Observasi

Observasi merupakan tehnik pengumpulan data yang tidak menggunkana perkataan atau disertai dengan komunikasi lisan. Tehnik ini pada umumnya melibatkan penglihatan terhadap data visual, observasi juga dapat melibatkan indera lainnya seperti pendengaran, sentuhan atau rabaan dan penciuman. Observasi dapat digunakan secara mandiri atau bersama-sama tehnik

¹³ Tanzeh, *Pengantar Metode*, hlm. 63.

pengumpulan data yang lain seperti penggunaan tehnik observasi bersama dengan tehnik wawancara.

Dilihat dari jenisnya observasi terdiri atas observasi partisipatif dan observasi non partisipatif. Observasi partisipatif dilakukan oleh pengamat dengan melibatkan dirinya dalam kegiatan yang sedang dilakukan atau peristiwa yang sedang dialami orang lain. sedangkan observasi non partisipatif adalah evaluator tidak melibatkan diri dalam kegiatan yang tengah dilakukan atau sedang dialami oleh orang lain.¹⁴

Observasi yang digunakan untuk penelitian ini yaitu observasi partisipatif dimana peneliti ikut berpartisipasi dalam kegiatan tartil alquran dan pembiasaan sebelum pembelajaran. Peneliti mengikuti tartil alquran dan pembiasaan sebelum pembelajaran ini diharapkan mampu mendapat data sebagai pelengkap penelitian. Selain itu peneliti juga bisa mendapatkan ilmu dari kegiatan tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Study dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁵

Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi foto kegiatan keagamaan dan wawancara dengan wali kelas 1-6 serta guru khusus tartil Al-Quran.

¹⁴ Sudjana, *Evaluasi Program*, hlm. 199.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 240.

Dokumentasi ini dijadikan sebagai bukti bahwa telah diadakan suatu penelitian yang sifatnya alamiah dan sesuai dengan konteks.

F. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁶ Miles dan Huberman menegaskan bahwa :

Dalam penelitian kualitatif data yang terkumpul melalui berbagai tehnik pengumpulan data yang berbeda-beda seperti interview, observasi, kutipan, dokumen, catatan-catatan melalui tape terlihat lebih banyak berupa kata-kata daripada angka. Oleh karena itu harus diproses dan dianalisis sebelum digunakan.¹⁷

Teknik analisis data yang akan digunakan adalah model interaktif, yaitu antara proses pengumpulan data, reduksi data (penyusunan data dalam pola, kategori atau pokok permasalahan tertentu), penyajian data (penyusunan data dalam bentuk matrik, grafik, jaringan atau bagan tertentu), dan pengambilan kesimpulan, tidak dipandang sebagai kegiatan yang berlangsung secara linier, namun merupakan siklus yang interaktif.¹⁸

Proses analisis data (reduksi data, penyajian data bahkan pengambilan kesimpulan) dilakukan pada saat pengumpulan data sampai berakhirnya kegiatan

¹⁶ *Ibid*, hlm. 334.

¹⁷ A.Muri Yusuf, *Metode Penelitian:Kuantitatif,Kualitatif dan Metode Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 407.

¹⁸ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru, diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), hlm.16-20.

lapangan dan setelah kegiatan lapangan. Jika dirasa datanya masih kurang, maka akan diadakan pengumpulan data tambahan.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok yang difokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹⁹ Dalam penelitian ini reduksi data akan memfokuskan pada hasil wawancara dengan para informan atau narasumber yang mengacu pada proses pembentukan karakter religious peserta didik melalui kegiatan keagamaan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian data, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan lain sebagainya. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi sehingga memungkinkan untuk ditarik suatu kesimpulan. Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan data-data yang meliputi observasi, dokumentasi dan wawancara.

3. *Conclusion Drawing* (Penarik Kesimpulan)

Dalam analisis langkah ketiga data kualitatif menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan hasil penelitian dapat berupa

¹⁹ *Ibid*, hlm. 247.

deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar-samar sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.²⁰ Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menganalisis data dilapangan. Kegiatan ini dilakukan selama pengumpulan data berlangsung
- b. Menganalisis data yang telah terkumpul atau data yang baru diperoleh
- c. Setelah proses pengumpulan data selesai peneliti membuat laporan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif yaitu jensi penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran-gambaran atau kejadian-kejadian.

Oleh karena itu data yang telah diperoleh selanjutnya dipilah-pilah untuk dikelompokkan atas data yang sejenis dan dianalisis isinya sesuai dengan informasi yang dibutuhkan secara konkrit dan mendalam.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dari penelitian ini maka digunakan tehnik kriteria derajat kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi serta pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat.

²⁰ *Ibid*, hlm. 252.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan serta wawancara lagi dengan narasumber atau sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini hubungan antara peneliti dengan narasumber semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.

Dalam penelitian ini perpanjangan pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan cara terjun langsung dalam kegiatan keagamaan di MIN 3 Tulungagung serta melakukan wawancara secara berulang-ulang sampai data yang didapatkan dianggap telah terpenuhi.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data, urutan peristiwa akan dapat direkap secara sistematis.²¹ Kegiatan ini bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara lebih rinci. Ketekunan pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, cermat dan terus menerus selama proses penelitian. Kegiatan ini diikuti dengan pelaksanaan wawancara sehingga terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 272.

3. Triangulasi

Triangulasi yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber-sumber diluar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data tersebut.²² Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi tehnik.

Pertama, peneliti menerapkan triangulasi dengan sumber. Peneliti membandingkan dan mengecek balik informasi yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang berbeda. Hal itu dapat dicapai dengan jalan : a. membandingkan data hasil pengamatan dan data hasil wawancara, b. membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, c. membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, d. membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang. e. membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.²³ Dalam hal ini peneliti membandingkan data hasil wawancara antara informan yang satu dengan informan yang lain. Selain itu dengan membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan data hasil wawancara.

Kedua, peneliti menggunakan triangulasi tehnik yaitu untuk mencari data yang sama menggunakan beberapa tehnik berupa wawancara, observasi, dokumentasi dan sebagainya.

²² Zainal Arifin, *Penelitian Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 168.

²³ Moleong, *Metodologi Penilitia*, hlm. 331.

4. Pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat

Pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat yaitu mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Melalui diskusi ini peneliti dan teman sejawatnya dapat mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan sehingga mereka mampu memberi masukan atau pandangan kritis, saran dan kritik dari segi isi, metode, ataupun lainnya.

Pengecekan sejawat yang dimaksud adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau dengan teman mahasiswa yang sedang atau telah mengadakan penelitian kualitatif. Hal ini bertujuan agar peneliti mendapatkan masukan-masukan yang membangun.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan observasi di MIN 3 Tulungagung.
- b. Meminta surat izin permohonan penelitian dari kampus IAIN Tulungagung.
- c. Menyerahkan surat izin ke pihak MIN 3 Tulungagung.
- d. Mengadakan konsultasi dengan kepala sekolah mengenai penelitian yang hendak dilakukan.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyusun dan memperbaiki proposal penelitian.
- e. Pengamatan kegiatan keagamaan di madrasah. Pengamatan ini dilakukan untuk melihat proses kegiatan keagamaan di MIN 3 Tulungagung.

- b. Menyusun instrumen berupa wawancara yang berkaitan tentang kegiatan keagamaan di MIN 3 Tulungagung.
- c. Menentukan subjek wawancara.
- d. Melakukan wawancara dengan subjek yang telah ditentukan.
- e. Mengumpulkan seluruh data yang berupa hasil wawancara, dokumentasi maupun pengamatan langsung di lapangan pada saat penelitian berlangsung.
- f. Melakukan analisis terhadap data-data yang telah dikumpulkan
- g. Menafsirkan dan membahas analisis data
- h. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan menuliskan laporannya
- i. Meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari kepala madrasah di MIN 3 Tulungagung.